

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

SMA Negeri 1 Kuala Kapuas terletak di Kecamatan Selat Hilir Kabupaten Kapuas, tepatnya di jalan Letjend Soeprpto No 66. Kecamatan Selat Hilir sudah memiliki beberapa tingkat sekolah lainnya seperti SMA Negeri 1 Kuala Kapuas, MTS Manarul Huda, MIN Manarul Huda, MAN Manarul Huda, SMPN 1 Selat, SMPN 4 Selat, SDN 1 Selat Hilir, SDN 2 Selat Hilir, SDN 3 Selat Hilir, SDN 4 Selat Hilir, SDN 5 Selat Hilir, SDN 6 Selat Hilir, SDN 7 Selat Hilir, SDN 8 Selat Hilir, SD Swasta Kristen Selat.

a. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu Sekolah Menengah Atas untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Kuala Kapuas memiliki citra moral yang menggambarkan profil Sekolah Menengah Atas yang diinginkan di masa yang akan datang diwujudkan dalam :

1) Visi

Unggul Dalam Mutu, Sehat Dan Memiliki Jiwa Seni Yang Tinggi Yang Berakhlak Mulia.

Penjelasan :

- a) Unggul dalam prestasi akademik yang dibuktikan dengan tingginya nilai Ujian Akhir Nasional, tingginya prosentase lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi terkenal.
- b) Unggul dalam lomba olah raga dan kesenian.
- c) Memiliki keterampilan hidup yang dibuktikan dengan dimilikinya kemampuan menyerap dan memanfaatkan teknologi informatika (komputer).
- d) Memiliki sikap dan tindakan yang sesuai dengan norma, agama, hukum, adat istiadat dan sopan santun.

2) Misi

Untuk mencapai visi sekolah menengah atas, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas terurai sebagai berikut:

- a) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif, Kreatif, dan Inovatif.
- b) Menumbuhkan Semangat Berprestasi Semua Warga Sekolah.
- c) Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama dan Budaya.
- d) Menerapkan Manajemen Partisipatif dengan melibatkan Seluruh Warga Sekolah.

- e) Membentuk Generasi yang Disiplin, Kreatif, dan Berdedikasi, Serta Berwawasan Lingkungan.¹

3) Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas (umum) adalah :

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing di era global dengan penguasaan bahasa Inggris, komputerisasi dan Sains (MIPA).
- b) Meningkatkan penguasaan pengetahuan akademik peserta didik sehingga mampu tertampung di Perguruan Tinggi dengan usaha peningkatan perolehan Nilai Ujian Nasional.
- c) Meningkatkan prestasi olah raga sebagai wadah pembinaan generasi muda dengan membentuk team basket, volly ball, dan sepak bola.
- d) Memiliki ketrampilan hidup yang dapat dikembangkan untuk bekal hidup di masyarakat dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekolah.
- e) Meningkatkan kecintaan terhadap tanah air melalui pengembangan seni teater dan seni tari / musik tradisional.
- f) Menjuarai setiap lomba Olimpiade sains di tingkat Kabupaten dan Provinsi.

Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas (khusus) adalah :

- a) Sekolah memiliki standar Kurikulum 13 (K 13).
- b) Sekolah memiliki perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan lain lain, untuk semua tingkat kelas.
- c) PAIKEM mampu dilaksanakan dan dirasakan manfaat oleh warga belajar.
- d) Sekolah mampu mengembangkan strategi penilaian.

¹Wawancara dengan Bapak Sukrani,S.Pd, Senin 22 Juli 2019 Pukul 09.45

- e) Sekolah memiliki standar pengembangan bahan dan sumber pembelajaran.
- f) Sekolah memiliki model pembelajaran bagi siswa berprestasi dan siswa yang menghadapi kesulitan belajar.
- g) Sekolah dapat meningkatkan profesionalisme dalam kinerja sebagai tenaga edukatif.
- h) Pencapaian hasil rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal memenuhi standar kelulusan.
- i) Sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa.
- j) Sekolah mampu mengembangkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- k) Sekolah mampu mengembangkan kompetensi kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, sesuai dengan tugas dan keahliannya.
- l) Sekolah mampu mengembangkan system monitoring dan evaluasi kinerja ketenagaan.
- m) Sekolah mampu mengoptimalkan penggalangan dana dari orangtua / wali siswa.
- n) Sekolah mampu memberdayakan fasilitas dan potensi sekolah.
- o) Sekolah mampu mengadakan dan merawat perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, UKS, dapur dan lapangan olah raga.
- p) Sekolah mampu mengadakan dan menginventarisir sarana pendidikan.
- q) Sekolah mampu memenuhi/ melengkapi kebutuhan media pembelajaran.
- r) Sekolah mampu menciptakan/ mengembangkan kondisi lingkungan sekolah yang aman nyaman dan menyenangkan.

- s) Sekolah memiliki pengembangan administrasi sekolah.
- t) Sekolah mampu mencapai SPM (Standar Pelayanan Minimal)

2. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kuala Kapuas.

SMA Negeri 1 Kuala Kapuas merupakan SMA Negeri yang tertua di Kuala Kapuas, yang saat ini dipimpin oleh Bapak Sukrani, S.Pd selaku Kepala Sekolah berdasarkan SK Bupati Kuala Kapuas No. 821.2/13/BKPPD Tahun 2014, tanggal 31 Oktober 2014. SMA Negeri 1 Kuala Kapuas berlokasi di Jl. Letjend. Soeprapto No. 6 Kuala Kapuas yang merupakan daerah strategis di kota Kuala Kapuas. Awalnya sekolah ini berada di kawasan Jalan Pelajar yang merupakan kompleks pelajar, namun seiring dengan perkembangan dan perluasan kota sehingga sekarang nama Jalan Pelajar diubah menjadi Jalan Letjend Soeprapto. SMA Negeri 1 Kuala Kapuas berdiri berdasarkan Surat Keputusan No. 135/ SK/III/ 1961 tanggal 29 Agustus 1961. Adapun sejak berdirinya sekolah ini, telah terjadi beberapa kali penggantian Kepala Sekolah sebagai pejabat yang memimpin SMA Negeri 1 Kuala Kapuas.²

a. Pemimpin Sekolah Menengah Atas

Pimpinan Sekolah Menengah Atas yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas sejak pendirian adalah :

²Wawancara dengan Bapak Sukrani, S.Pd, Senin 22 Juli 2019 Pukul 09.45

Tabel II. Pimpinan Yang Pernah Bertugas di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

No	NAMA	NIP	PERIODE TUGAS
1	GOTHOLD TUMON, BA	13017811	Tahun 1960 s/d 1977
2	F. AMAI MANGKAN, BA	130099715	Tahun 1977 s/d 1987
3	H.MUHAMMAD SALMAN	130162156	Tahun 1987 s/d 1988
4	DONIS KUNOM, BA	130261156	Tahun 1988 s/d 1995
5	HUSIE SINAN, BA	130326049	Tahun 1995 s/d 2000
6	Drs. KATANGGAR	131816060	Tahun 2000 s/d 2008
7	AGUS ADISANTOSO, S.Pd	131807336	Tahun 2008 s/d 2011
8	Dra.NURAIIDA SUGIATI	19660718199412 2001	Tahun 2011 s/d 2012
9	Drs.ANDUNG, M.Pd	19621201198803 1016	Tahun 2012 s/d 2014
10	SUKRANI, S.Pd	19610810198412 1002	Tahun 2014 s/d SEKARANG

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Kuala Kapuas tahun 2019/2020

b. Struktur Organisasi di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

1. Kepala Sekolah : Sukrani, S.Pd
2. Kepala Urusan Tata Usaha : Apak
3. Wakil Kepala Sekolah/Wakasek
 - a) Wakasek Kurikulum : Maulinnor, S.Pd
 - b) Wakasek Humas : Mahar M, S.Pd
 - c) Wakasek Kesiswaan : Drs. Madya Untung
 - d) Wakasek Sarana & Prasarana : Ni Made N, M.I.Kom

4. Pengelola Keuangan

- a) Bendahara DIPA : Karina Haslinda Purba,
S.Pd.
- b) Bendahara BOS : Budi Siswoyo, S.Pd.
5. Pembina dan Pengelola
- a) Staf Kurikulum : Arianto, M.Pd
- b) Staf Kurikulum : Karina H.P, S.Pd.Kim
- c) Op.Dapodik : Budi Siswoyo, S.Pd
- d) Pramuka : Ni Made N, M.I.Kom
- e) UKS : Alusia, S.Pd
- f) Perpustakaan : Sibawatie, S.Pd
- g) PMR : Yusak J Manima, S.Pd
- h) BP/BK : Helie, S.Pd
- i) Koperasi Siswa : Drs. Santa Budi
- j) Koor.Senbud : Drs.Jhonson, M.,MA
- k) Asset Sarpras : Hendra Fikriadi, S.Pd
- l) Drum band/seni : Dra. Yayang Nahan
- m) KIR : Yenie, S.Pd
6. Wali-wali Kelas
- a) Wali Kelas X IPA 1 : Alusia, S.Pd
- b) Wali Kelas X IPA 2 : Lilis, S.Pd
- c) Wali Kelas X IPA 3 : Mastuyah, S.Pd
- d) Wali Kelas X IPA 4 : Wasma Wardaniah, S.Pd
- e) Wali Kelas X IPS 1 : Sifrid Putra, S.Pd

- f) Wali Kelas X IPS 2 : Murdiati, S.Pd
- g) Wali Kelas X IPS 3 : Milea, S.Pd
- h) Wali Kelas X IPS 4 : Tedyance I.Liunome, S.Th
- i) Wali Kelas XI IPA 1 : Etina Vitralia, S.Ag
- j) Wali Kelas XI IPA 2 : Sri Anastasia, S.Pd
- k) Wali Kelas XI IPA 3 : Sarbiyah, S.Pd
- l) Wali Kelas XI IPA 4 : Rusmilawati, S.Pd
- m) Wali Kelas XI IPA 5 : Dra. Saidah
- n) Wali Kelas XI IPS 1 : Ilman, S.Pd
- o) Wali Kelas XI IPS 2 : Zaenal Arifin, S.Ag
- p) Wali Kelas XI IPS 3 : Ni Made Nilawati, M.Ikom
- q) Wali Kelas XI IPS 4 : Yusak J Manima, S.Pd
- r) Wali Kelas XI IPS 5 : Anggia, S.Pd
- s) Wali Kelas XII IPA 1 : Yenie, S.Pd
- t) Wali Kelas XII IPA 2 : Dutlely, S.Pd.Ak
- u) Wali Kelas XII IPA 3 : Atik Kusmaryanti, S.Pd
- v) Wali Kelas XII IPA 4 : Sibawati, S.Pd
- w) Wali Kelas XII IPA 5 : Arianto, M.Pd
- x) Wali Kelas XII IPS 1 : Budiwaty, S.Pd
- y) Wali Kelas XII IPS 2 : Dra. Mardaline
- z) Wali Kelas XII IPS 3 : Priskila Y Nuhing, S.Pd
- aa) Wali Kelas XII IPS 4 : Hamdah, S.Pd
- bb) Wali Kelas XII IPS 5 : Drs. Jhonson.M.P, MA

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Sukrani, S.Pd. NIP. 19610810 198412 1 002	Kepala Sekolah	PNS
2	Apak NIP. 19620227 198403 1 008	Kepala TU	PNS
3	Alimudin, S.Pd. NIP. 19590808 198403 1 013	Guru Ekonomi	Pensiun
4	Alusia, S.Pd. NIP. 19670302 199801 2 002	Guru B. Inggris	PNS
5	Anggia, S.Pd NIP. 19651212 198803 2 024	Guru B.Indonesia	PNS
6	Arianto, M.Pd. NIP. 19680123 199001 1 001	Guru Kimia	PNS
7	Atik Kusmariyanti, S.Pd. NIP. 19640204 198703 2 009	Guru Sejarah	PNS
8	Bahder, S.Pd. NIP. 19610724 198601 1 003	Guru B.Inggris	PNS
9	Budi Siswoyo, S.Pd. NIP. 19671230 199203 1 008	Guru Fisika	PNS
10	Budiwaty, S.Pd. NIP. 19620227 198403 2 005	Guru Sejarah	PNS
11	Dra. Elin NIP. 19590416 199503 2 001	BK	Pensiun
12	Dra. Helmawati NIP. 19601123 199103 2 003	Guru Sosiologi	PNS
13	Dra. Herlenawati NIP. 19690404 199303 2 006	Guru Biologi	PNS
14	Dra. Mardaline NIP. 19630105 198903 2 006	Guru Sosiologi	PNS
15	Dra. Saidah NIP. 19670814 199412 2 001	Guru Agama Islam	PNS
16	Dra. Yayang Nahan NIP. 19640829 199003 2 005	Guru Seni Budaya	PNS
17	Drs. Bambang Sumedi	Guru Matematika	PNS

	NIP. 19600822 199003 1 005		
18	Drs. Johnson Megatani, M.A. NIP. 19660623 199403 1 008	Guru Matematika	PNS
19	Drs. Madya Untung NIP. 19651115 199303 1 004	Guru PKN / Wakasek Kesiswaan	PNS
20	Drs. Santa Budi, M.A. NIP. 19610602 198903 1 006	Guru Ekonomi	PNS
21	Dutlely, S.Pd.Ak. NIP. 19631210 198703 2 014	Guru P Agama Kristen	PNS
22	Guntur, S.Pd.Ek. NIP. 19590408 198303 1 018	Guru Ekonomi	Pensiun
23	Hadi Syahwani, S.Pd. NIP. 19620318 198703 1 006	Guru Penjasorkes	PNS
24	Hamdah, S.Pd. NIP. 19700604 199601 2 002	Guru B. Indonesia	PNS
25	Hellie, S.Pd. NIP. 19600821 198602 2 003	BK	PNS
26	I Made Sugiana, S.Sos,M.I.Kom. NIP. 19680114 199103 1 010	Guru Sosiologi/ Wakasek Sapras	PNS
27	Ilman, S.Pd. NIP. 19600828 198512 1 002	Guru Penjasorkes	PNS
28	Lilis, S.Pd. NIP. 19680904 199103 2 008	Guru Biologi	PNS
29	Mahar Mauludiono, S.Pd. NIP. 19690528 199801 1 001	Guru Bahasa Indonesia / Wakasek Humas	PNS
30	Maspiyah, S.Pd. NIP. 19670721 199501 2 002	Guru PKN	PNS
31	Mastuyah, S.Pd. NIP. 19650515 198812 2 001	Guru B.Indonesia	PNS
32	Melia, S.Pd. NIP. 19741201 199801 2 001	Guru Matemetika	PNS
33	Milae, S.Pd. NIP. 19590624 198403 2 002	Guru Geografi	Pensiun
33	Milae, S.Pd. NIP. 19590624 198403 2 002	Guru Geografi	Pensiun
34	Murdiati, S.Pd. NIP. 19621123 198603 2 008	Guru PKN	PNS
35	Ni Made Nilawati, S. Ag, M.I.Kom. NIP. 19620910 198509 2 001	Guru P Agama Hindu	PNS
36	Priskila Y Nuhing, S.Pd. NIP. 19660915 198803 2 013	Guru B.Indonesia	PNS
37	Sarbiyah, S.Pd. NIP. 19710215 199903 2 007	Guru Biologi	PNS

38	Sibawatie, S.Pd. NIP. 19600729 198503 2 009	Guru PKN	PNS
39	Sifrid Putra, S.Pd. Ing. NIP. 19711014 199503 1 002	Guru B.Inggris	PNS
40	Siti Syamsiah Ali, S.Pd. NIP. 19590813 198403 2 007	Guru Seni Budaya	PNS
41	Solide Tambunan, S.Pd. NIP. 19580823 198403 2 004	Guru Biologi	Pensiun
42	Sri Anastasia, S.Pd. NIP. 19630202 198501 2 006	Guru Matematika	PNS
43	Urasniati, S.Pd. NIP. 19590110 198403 2 009	Guru Matematika	Pensiun
44	Yenie, S.Pd. NIP. 19700826 199503 2 001	Guru Fisika	PNS
45	Zaenal Arifin, S.Ag. NIP. 19661111 199903 1 006	Guru P. Agama Islam	PNS
46	Karina Haslinda Purba, S.Pd. NIP. 19680310 199110 2 003	Guru Kimia	PNS
47	Maulinoor, S.Pd. NIP. 19750326 199803 1 004	BK/Wakasek Kurikulum	PNS
48	Elisnawati, S.Pd. NIP. 19800928 200501 2 015	Guru B. Inggris	PNS
49	Rusmilawati, S.Pd. NIP. 19791113 200604 2 023	Guru Matematika	PNS
50	Wandi Tamjid, S.Pd. NIP. 19690818 199802 1 005	Guru Penjasorkes	PNS
51	Etina Vitralia, S.Ag. NIP. 19821215 200904 2 004	Guru P Agama Katholik	PNS
52	Hendra Fikriadi, S.Pd. NIP. 19831010 200904 1 006	Guru Sosiologi	PNS
53	Sri Hidayati, S.Pd. NIP. 1971012 5199702 2 003	BK	PNS
54	Yusak J Manima, S.Pd. NIP. 19680509 200103 1 002	Guru Geografi	PNS
55	Indah Ari Permatasari, S.Si NIP. 19780420 200904 2 003	Guru Geografi	PNS
56	Tedyance Imanuel Liunome, S.Pd. NIP. 19831203 201402 1 002	Guru P Agama Kahtolik	PNS
57	Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I NIP.-	Guru P Agama Islam	GTT
58	Sapto Prasajo, S.Pd.K NIP.-	Guru P Agama Kristen	GTT
59	Alfi Sulthana, S.Pd. NIP.-	Guru PKW	PTT

60	Muldiansyah, S.Pd. NIP.-	Guru PKW	PTT
61	Ariani, S.Sos. NIP. 19650504 198603 2 017	Tata Usaha	PNS
62	Bambang Herwan NIP. 19610616 198303 1 031	Tata Usaha	Pensiun
63	Roly Zulkarnaen	Satpam	PTT
64	Jailani	Paman	PTT
65	Jailani	Penjaga Sekolah	PTT

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Kuala Kapuas Tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kuala Kapuas berjumlah 64 orang, dengan jumlah sebagai berikut

a. Guru PNS

Laki-laki : 20 Orang

Perempuan : 29 Orang

Jumlah : 49 Orang

b. Guru Pensiun

Laki-Laki : 2 Orang

Perempuan : 4 Orang

Jumlah : 6 Orang

c. Guru Non PNS

Laki-laki : 6 Orang

Perempuan : -

Jumlah : 6 Orang

d. Tata Usaha (PNS dan Non PNS)

Laki-laki : 2 Orang

Perempuan : 1 Orang

Jumlah : 3 Orang

4. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Kuala Kapuas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. Jumlah Peserta Didik Pada Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	X IPA 1	15	19	34
2	X IPA 2	13	22	35
3	X IPA 3	15	17	32
4	X IPA 4	14	15	29
5	X IPS 1	24	11	35
6	X IPS 2	20	12	32
7	X IPS 3	23	13	36
8	X IPS 4	17	15	32
9	XI IPA 1	14	20	34
10	XI IPA 2	14	17	31
11	XI IPA 3	17	16	33
12	XI IPA 4	14	20	34
13	XI IPA 5	14	21	35
14	XI IPS 1	15	16	31
15	XI IPS 2	14	15	29
16	XI IPS 3	14	11	25
17	XI IPS 4	19	12	31
18	XI IPS 5	14	18	32
19	XII IPA 1	13	19	32
20	XII IPA 2	12	21	33
21	XII IPA 3	13	19	32
22	XII IPA 4	14	17	31
23	XII IPA 5	14	17	31
24	XII IPS 1	14	16	30
25	XII IPS 2	15	12	27
26	XII IPS 3	16	15	31
27	XII IPS 4	17	12	29
28	XII IPS 5	15	16	31
JUMLAH		435	457	892

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Kuala Kapuas Tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa (i) SMA Negeri 1 Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah, dengan jumlah masing-masing setiap kelas sebagai berikut :

Tabel V. Jumlah Peserta Didik Pada Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X	142	127	269
Kelas XI	149	164	313
Kelas XII	144	166	310
Jumlah	435	457	892

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Kuala Kapuas Tahun 2019/2020

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

a. Tanah dan Halaman

Keadaan tanah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Status : Negeri

Luas Tanah : 8.777 M

Luas Bangunan : 2.648 M

Kebun Sekolah : 2.883 M

Pekarangan : 3.246 M

b. Gedung SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Bangunan Sekolah Menengah Atas pada umumnya dalam kondisi baik.

Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

- 1) Ruang Kepala Sekolah : 1 Buah
- 2) Ruang Dewan Guru : 1 Buah
- 3) Ruang Tata Usaha : 1 Buah
- 4) Ruang Kelas : 28 Buah
- 5) Ruang Koperasi : 1 Buah
- 6) Ruang Perpustakaan : 1 Buah
- 7) Ruang BP/ BK : 1 Buah
- 8) Ruang UKS : 1 Buah
- 9) Ruang Informasi : 1 Buah
- 10) Musholla : 1 Buah
- 11) Lab. Biologi dan Fisika : 1 Buah
- 12) Lab. Kimia : 1 Buah
- 13) Lab. Komputer : 1 Buah
- 14) WC Guru : 2 Buah
- 15) WC Siswa : 3 Buah
- 16) Parkir Kendaraan Guru : 2 Buah
- 17) Parkir Kendaraan Siswa : 2 Buah

c. Perlengkapan Meubeler

- | | |
|-----------------|------------|
| 1) Meja Kepsek | : 1 Buah |
| 2) Kursi Kepsek | : 1 Buah |
| 3) Meja Guru | : 60 Buah |
| 4) Kursi Guru | : 60 Buah |
| 5) Meja TU | : 4 Buah |
| 6) Kursi TU | : 4 Buah |
| 7) Meja Siswa | : 892 Buah |
| 8) Kursi Siswa | : 892 Buah |

d. Fasilitas Sekolah

1) Fasilitas Seni

- a) Modern : Adanya alat musik band (gitar, drum, keyboard electone) dan Drumband, peralatan UKS dan peralatan Pramuka.

2) Fasilitas Yang Dimiliki

- a) Lapangan Olahraga : Basket dan Volly
- b) Lapangan Upacara
- c) Komputer
- d) Listrik (PLN)
- e) Telpon / HP
- f) Air Ledeng
- g) Modem dan Wifi

6. Waktu Belajar SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar SMA Negeri 1 Kuala Kapuas dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at. Dengan diskripsi sebagai berikut:

- a. Durasi 1 jam pelajaran adalah 45 menit.
- b. Pembelajaran dimulai pada jam 07.00 WIB.
- c. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 10 jam setiap hari.
- d. Khusus hari jum'at dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib sebanyak 3 jam pelajaran, dan dilaksanakan pembelajaran sebanyak 4 jam pelajaran.
- e. Upacara rutin hari senin dilaksanakan pada jam 06.30-07.00 WIB.
- f. Setiap hari selasa, rabu, kamis dilaksanakan kegiatan cipta lingkungan pada jam 06.30-07.00 WIB.
- g. Senam pagi rutin dilaksanakan pada hari jum'at pada jam 06.30-07.00 WIB.

Tabel VI. Waktu Belajar Kelas X, XI dan XII

Jam	Waktu Belajar (Senin-Kamis)	Jam	Waktu Belajar (Jum'at)
1	07.00-07.45	1	07.15-08.00
2	07.45-08.30	2	08.00-08.45
3	08.30-09.15	Break 1	08.45-09.00
Break 1	09.15-09.30	3	09.00-09.45
4	09.30-10.15	4	09.45-10.30
5	10.15-11.00	Break 2	10.30-13.00
6	11.00-11.45	5	13.00-13.45
Break 2	11.45-12.30	6	13.45-14.30
7	12.30-13.15	7	14.30-16.30
8	13.15-14.00		
9	14.00-14.45		
10	14.45-15.30		

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Kuala Kapuas Tahun 2019/2020

B. Penyajian Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi beberapa paragraf, yaitu sebagai berikut :

1. Proses Internalisasi *Akhlakul Karimah* Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

a. Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PAI yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa dalam usaha internalisasi *akhlakul karimah* guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas, pada guru PAI salah satunya melalui keteladanan. Bentuk *akhlakul karimah* yang menjadi bahan observasi yang penulis teliti di antaranya adalah disiplin, bersikap benar, sabar, jujur, ramah, rendah hati, pemalu. Setelah melakukan wawancara kepada guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas maka diperoleh informasi. Ada beberapa cara guru PAI dalam internalisasi *akhlakul karimah* di antaranya :

1) Disiplin

Menurut responden yang bernama Dra. Saidah, sebagai seorang guru harus bisa memberikan teladan yang baik kepada siswa, ketika di sekolah siswa dituntut untuk disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah maka guru harus disiplin pula, baik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah maupun

ketika di luar sekolah. Dalam internalisasi kedisiplinan menurut responden, sebagai contoh adalah masalah ketepatan waktu datang ke sekolah, masuk kelas dan jam pulang. Responden mengatakan bahwa jarak rumah beliau dengan sekolah sejauh 60 km, yang mana beliau tinggal di Banjarmasin Kalimantan Selatan, sedangkan sekolah berada di Kuala Kapuas Kalimantan Tengah, akan tetapi beliau sebagai guru yang profesional maka beliau tidak pernah terlambat masuk kelas. Sehingga menurut hasil observasi yang penulis lihat, para siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal ketepatan waktu, mereka berusaha datang lebih awal sebelum guru-guru datang terlebih dahulu.

2) Bersikap Benar

Menurut responden yang bernama Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I, menurut beliau bentuk internalisasi terhadap sikap benar yaitu sebagai contoh misalkan dalam internalisasi *akhlakul karimah* bersikap benar ini, ketika di kelas waktu mengajar beliau menasehati agar siswa dapat meneladani perilaku Rasulullah Saw, misalnya dalam adab makan, ketika makan menggunakan tangan sebelah kanan dan jangan berdiri ketika makan dan minum karena mengikuti sunnah Rasulullah Saw, maka ketika beliau makan dan minum di kantin atau di manapun berada beliau tidak pernah makan dan minum sambil berdiri. Sehingga tidak ada kesan negatif dari siswa kepada guru. Karena guru tidak hanya mengajarkan ilmu tetapi juga mengamalkan ilmu yang diajarkannya.

3) Sabar

Menurut responden yang bernama Dra.Saidah, dalam internalisasi sikap sabar, ketika ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas, beliau tidak

langsung membentak dan marah-marrah kepada siswa tersebut. Akan tetapi beliau menegur secara pelan dan memberikan arahan juga nasehat kepada siswa tersebut. Karena sabar itu adalah dapat menahan amarah ketika melihat atau merasakan sesuatu yang tidak berkenan di hati.

4) Jujur

Menurut responden yang bernama Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I, untuk internalisasi *akhlakul karimah* bersikap jujur adalah ketika proses belajar-mengajar di kelas setelah itu diadakan tes latihan, dalam internalisasi sikap jujur beliau menguji kejujuran siswa agar siswa mengoreksi setiap jawaban mereka masing-masing tanpa harus dikoreksi oleh temannya.

Adapun contoh lainnya adalah ketika diadakannya ulangan umum, setelah memberikan soal beliau lalu pergi keluar dan masuk kembali kedalam kelas pada saat jam pelajaran ingin berakhir, dengan cara diatas beliau ingin menguji tingkat kejujuran siswa, apakah mereka mengerjakan dengan jujur tidak meniru punya teman atau mengerjakan sendiri-sendiri.

5) Ramah

Menurut responden yang bernama Zaenal Arifin, S.Ag, beliau mengatakan bahwa dalam internalisasi *akhlakul karimah* kepada siswa beliau tidak pernah bersikap keras kepada siswa, akan tetapi beliau bersikap ramah tamah dalam bertutur kata, baik terhadap siswa ataupun terhadap sesama guru. Sekalipun siswa membuat kesalahan di dalam kelas ataupun di luar kelas, beliau mengatakan tidak pernah membentak apalagi marah-marrah kepada siswa.

6) Rendah Hati

Menurut responden yang bernama Zaenal Arifin, S.Ag, beliau mengatakan bahwa rendah hati adalah kalau guru ini tidak selamanya benar, akan tetapi guru mau menerima saran dan kritikan dari siswa, yang mana agar menjadi bahan evaluasi guru dalam menilai proses pembelajaran beliau selama mengajar dan juga beliau mencontohkan kepada siswa agar mau menerima nasehat dan kritikan dari siapa saja asalkan itu berupa kebaikan dan kebenaran.

7) Pemalu

Menurut responden yang bernama Dra. Saidah, beliau mengatakan bahwa internalisasi pemalu ialah malu jikalau melakukan kesalahan, malu berbuat yang tidak baik, malu kalau tidak menjadi contoh yang baik buat siswa. Maka dengan ini sikap sangat betul-betul dijaga, baik dari perilaku juga ucapan, agar siswa dapat mencontohnya, karena di sekolah sangat di tekankan yang namanya *akhlakul karimah*.

b. Nasehat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh bahwa guru PAI biasanya melakukan pemberian nasehat pada waktu jam pelajaran berlangsung, di akhir atau awal pelajaran dan di waktu luang. Ibu Dra. Saidah memberikan nasehat ketika menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam, contoh nasehat yang diberikan oleh beliau ialah nasehat kepada siswa agar menjaga dalam pergaulannya, yang mana ada batasan antara laki-laki dan perempuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

c. Motivasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh bahwa guru PAI ibu Dra. Saidah memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menghafal surah-surah pendek yang dapat mereka pilih sendiri mau surah yang mana saja, dan juga surah-surah pilihan seperti surah Yasin, surah Al-Waqi'ah, surah At-Tabaraq yang mana beliau menyampaikan bahwasannya surah-surah tersebut merupakan bekal buat siswa yang mana mereka mau melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi, agar tidak melulu ilmu dunia yang dicari, akan tetapi ilmu akherat pun juga dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga beliau selalu menyeru siswa kalau sudah azan Zuhur agar segera melaksanakan sholat Zuhur, kalau sudah melaksanakan sholat Zuhur baru dilanjutkan pembelajaran seperti biasa.

d. Hukuman

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh bahwa guru PAI Bapak Zaenal Arifin, S.Ag, beliau mengatakan bahwa dalam memberikan hukuman atau sanksi adalah cara terakhir yang ditempuh apabila anak tidak dapat dididik dengan cara yang lemah lembut. Beliau mengatakan bahwasannya jikalau ada siswa yang terlambat datang pada saat jam pelajaran PAI beliau 1 atau 2 kali menegur agar jangan terlambat lagi, akan tetapi jikalau masih saja terlambat padahal sudah diberi teguran, maka beliau menyeru siswa untuk menyapu di taman sekolah, yang mana yang disapu adalah taman yang berada di depan laboratorium komputer.

e. Pemberian Apresiasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh bahwasannya dalam rangka motivasi untuk melakukan *akhlakul karimah* dan mencegah akhlak yang tercela, maka guru PAI Bapak Zaenal Arifin S.Ag, memberikan apresiasi untuk mendorong siswa agar melakukan akhlak yang baik. Untuk memberikan apresiasi kepada siswa, beliau biasanya memberikan kata-kata pujian seperti : benar, bagus, pintar, dan lain-lain. Beliau juga memberikan apresiasi berupa tambahan nilai plus bagi siswa yang sering menjawab pertanyaan dari beliau ataupun siswa yang aktif bertanya mengenai pembelajaran Agama Islam kepada beliau.

f. Pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh dalam internalisasi *akhlakul karimah* yang dilakukan guru PAI Bapak Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I, beliau mengatakan pembiasaan ini ditetapkan pada setiap memulai pembelajaran siswa membaca Al-Qur'an selama 10 menit, setelah itu baru dilanjutkan dengan berdoa.

g. Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas diperoleh dalam internalisasi *akhlakul karimah* yang dilakukan guru PAI Bapak Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwasannya beliau melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa di saat jam pelajaran PAI berlangsung seperti beliau memperhatikan bagaimana perilaku siswa di saat pelajaran berlangsung agar tidak terdapat siswa yang membuat keributan di

saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan beliau agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh siswa yang nakal.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi *Akhlakul Karimah* Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

a. Latar Belakang

Latar belakang pendidikan guru PAI itu sangat menentukan dalam mendidik akhlak siswa dalam proses belajar mengajar. Para guru PAI tersebut beliau memiliki latar belakang pendidikan yang sama yaitu mereka sama-sama telah menempuh S-1 Pendidikan Agama Islam, untuk lebih jelasnya data sumber data mengenai riwayat pendidikan guru PAI dapat dilihat sebagai berikut :

1. Dra. Saidah

Riwayat Pendidikan

- a. MIN Anjir Muara tahun lulus 1980
- b. MTSN Anjir Muara tahun lulus 1983
- c. PGAN Banjarmasin tahun lulus 1986
- d. IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun lulus 1993 (perubahan kurikulum)

2. Zaenal Arifin, S.Ag

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Sukorejo tahun lulus 1981
- b. SMP 2 Kampak tahun lulus 1984
- c. PGAN Tulungagung tahun lulus 1988
- d. IAIN Sunan Ampel Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun lulus 1993

3. Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 3 Selat Hilir Diponegoro tahun lulus 2000
- b. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra tahun lulus 2003
- c. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra tahun lulus 2007
- d. IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun lulus 2015
- e. STAI Kuala Kapuas jurusan Pendidikan Agama Islam semester V

b. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar guru PAI pada SMA Negeri 1 Kuala Kapuas terbilang cukup lama. Ibu Dra. Saidah beliau mengajar kurang dari 25 tahun lamanya. Bapak Zaenal Arifin, S.Ag beliau mengajar kurang dari 20 tahun lamanya. Bapak Ahmad Zain bin Hipni, S.Pd.I beliau mengajar kurang dari 5 tahun lamanya.

Jadi menurut saya bahwasannya sekolah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas tenaga pengajar guru PAI ialah sangat menunjang , baik itu dari lamanya guru PAI tersebut mengajar dan juga dari fasilitas sekolah yang sangat menunjang dan memadai, yang

mana sekolah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas telah mengenakan teknologi berbasis gadget, yang mana jika ulangan semester tidak lagi mengenakan kertas akan tetapi menjawab langsung di internet melalui gadget masing-masing.

c. Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, para guru PAI memiliki kepribadian yang baik berwibawa, perasaan dan emosi guru terlihat stabil, berbicara sopan, tidak sombong, optimis dan menyenangkan. Kepribadian guru tersebut tampak dari keseharian guru di sekolah. Terlihat antara guru siswa saling menghormati.

d. Motivasi dari Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang memberikan teladan bagi para guru sehingga menjadi contoh yang patut ditiru oleh guru. Kepala sekolah juga harus memberikan semangat kepada para guru dalam bentuk motivasi sehingga semangat para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar akan bertambah besar dan hubungan antar guru dan kepala sekolah dapat terjalin dengan baik. Dengan terjalinnya hubungan ini para guru dan kepala sekolah bisa bahu membahu dalam proses internalisasi *akhlakul karimah* kepada siswa-siswanya.

Maka dari itu motivasi dari kepala sekolah kepada guru sangatlah penting. Dalam hal memberikan motivasi kepada dewan guru, kepala sekolah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas tidak hanya dalam keadaan formal seperti pada rapat dewan guru, akan tetapi dalam keadaan non formal seperti pada jam istirahat atau lagi

berbincang-bincang beliau sering memberikan nasehat dan motivasi kepada dewan guru.

e. Kerjasama antara guru PAI dengan orang tua murid

Guru PAI bekerjasama dengan orang tua murid, yang mana diadakannya pertemuan antara guru dan orang tua murid dalam rapat komite, yang mana selama rapat komite tersebut juga membahas tentang internalisasi *akhlakul karimah*.

f. Kerjasama antara guru PAI dengan wali kelas

Guru PAI bekerjasama dengan wali kelas dalam internalisasi *akhlakul karimah*, yang mana disini guru PAI memberikan laporan kepada wali kelas tentang keadaan siswa.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini

1. Proses Internalisasi *Akhlakul Karimah* Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

a. Keteladanan

Akhlak yang baik hanya dapat dibentuk dengan pelajaran, intruksi dan larangan. Sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Teladan adalah salah satu cara internalisasi *akhlakul karimah* kepada siswa, karena dengan teladan yang baik akan menumbuhkan sifat dan sikap yang baik pula terhadap diri siswa. Siswa sangat mudah meniru apa yang dilakukan oleh gurunya, misalnya guru yang

berbicara tidak sopan dengan disadari atau tidak siswa akan meniru apa yang dilakukan guru dengan siswa.

Oleh karena itu guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswanya selalu memberikan contoh yang baik, berdoa sebelum pelajaran dimulai, tidak pernah terlambat datang ke sekolah, tepat waktu saat masuk jam belajar, bertutur kata yang baik, bersikap lemah lembut, berpakaian yang rapi dan tidak memperlihatkan aurat, menjaga sikap dengan yang bukan mahrom, selalu memiliki sikap jujur, selalu memiliki rasa tanggung jawab, mencerminkan sifat ketaqwaan kepada Allah Swt yang mana kalau sudah memasuki waktu sholat beliau bersegera melaksanakan shalat.

b. Nasehat

Nasehat adalah salah satu cara guru dalam internalisasi *akhlakul karimah* kepada siswa. Nasehat yang disampaikan dengan lemah lembut pasti akan membekas di ingatan siswa. Nasehat yang baik ialah nasehat yang memberikan argumentasi yang rasional seperti nasehat-nasehat yang disampaikan oleh nabi-nabi maupun orang-orang sholeh pada zaman dahulu. Memberikan nasehat saat pemberian materi PAI yaitu sangatlah penting, yang mana pembelajaran Agama Islam harus kita laksanakan di dalam kehidupan sehari-hari, jadi guru bisa seling-selingan di samping memberikan materi juga memberikan nasehat yang berkaitan dengan materi tersebut. Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas dalam memberikan nasehat beliau bersikap lemah lembut, yang mana agar tidak menyakiti hati pada siswa, nasehat tersebut bukan berarti pukulan dan kata-kata kasar, akan tetapi juga dengan suara yang lemah lembut, biasanya beliau memberikan nasehat disaat sedang berdua saja dengan siswa

tersebut, tidak dikhalayak yang ramai, yang mana dapat membuat siswa tersebut malu. Akan tetapi bukan hanya seorang murid saja yang diberi nasehat, seorang guru harus internalisasi *akhlakul karimah* sifat-sifat terpuji dalam dirinya agar dapat dijadikan teladan yang baik bagi siswanya.

c. Motivasi

Tindakan yang dapat guru PAI lakukan agar siswanya memiliki *akhlakul karimah* ialah beliau yang memberikan motivasi agar berakhlak mulia di setiap waktu, tidak hanya berakhlak mulia saat pembelajaran PAI saja, akan tetapi berakhlak mulia di setiap mata pelajaran yang sedang ditempuh baik itu gurunya beragama Islam atau Kristen. Dan juga siswa harus berakhlak mulia di dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga. Seorang guru dapat memberikan motivasi baik dengan cara ceramah atau pujian. Beliau memberikan motivasi bahwa betapa bahagianya hidup seseorang itu jikalau berakhlak mulia, karena siapa saja pasti senang dengan orang yang berakhlak mulia, memberikan nasehat dengan contoh, jikalau kita menolong orang tanpa pamrih, hidup kita bisa menjadi manfaat bagi orang lain, apalagi jikalau hidup orang tersebut dapat berubah jadi lebih baik dari sebelumnya karena motivasi yang kita berikan, alangkah berharganya hidup kita didunia, maka dari itu teruslah memberi motivasi yang baik kepada siapa saja tentunya dengan cara yang lemah lembut, biacaranya dari hati ke hati, bukan karena ingin dipuji.

d. Hukuman

Pemberian hukuman ini merupakan salah satu cara untuk membina akhlak siswa agar mereka selalu berbuat baik, terutama agar mereka tidak melanggar

peraturan sekolah. Sifat siswa dalam satu sekolah itu tidaklah sama, di antaranya semua siswa pastilah ada beberapa siswa yang melanggar peraturan di sekolah. Hukuman adalah cara terakhir apabila siswa tidak bisa lagi diberi nasehat dan peringatan. Guru PAI dalam memberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dibuat siswa. Dalam memberikan hukuman para guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik, tidak melakukan kekerasan pada siswa, hukuman yang bersifat memperbaiki akhlak siswa.

Hukuman yang bersifat mendidik misalnya guru PAI memberikan hukuman terhadap siswa yang terlambat masuk pelajaran Agama Islam dengan menyapu halaman depan musholla, mengisi air di wc, membersihkan musholla. Adapun hukuman lainnya ialah dengan menghafal surah-surah pendek atau mengaji sebanyak satu lembar, yang mana siswa akan berpikir untuk tidak melakukan hal yang tidak baik, karena nanti bisa diberi hukuman.

e. Pemberian Apresiasi

Memberikan apresiasi untuk melakukan akhlak yang baik dan mencegah akhlak yang tercela, maka guru dapat memberikan apresiasi untuk mendorong siswa melakukan *akhlakul karimah*. Untuk memberikan apresiasi kepada siswa, guru bisa memberikan berupa barang atau pujian. Dan juga guru bisa memberikan nilai tambahan, memberikan nasehat atau motivasi yang sangat berharga agar hidup menjadi sukses, karena pengalaman hidup guru lebih banyak dari pada siswa, tentunya guru mempunyai banyak sekali pelajaran hidup yang sangat berharga, yang

mana setiap orang tidak sama dalam mengalami cobaan atau kebahagiaan disetiap hidupnya.

f. Pembiasaan

Pendekatan pembiasaan yaitu memberikan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa SMA Negeri 1 Kuala Kapuas dibiasakan untuk tepat waktu datang kesekolah, mentaati peraturan yang diberlakukan oleh sekolah, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran agama Islam, shalat zuhur berjamaah, selalu mengucapkan salam jika bertemu dengan siapa saja, selalu berjiwa pemaaf, saling menyapa baik antara sesama guru maupun guru dengan murid.

g. Pengawasan

Tugas guru dalam pengawasan terhadap siswa ketika pelajaran berlangsung. Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas melakukan pengawasan pada saat pelajaran berlangsung hal ini dilakukan agar siswa tidak melakukan keributan dalam kelas dan tidak mengganggu temannya yang akan mengganggu proses belajar mengajar. Guru PAI juga melakukan pengawasan diluar jam pelajaran, misalkan ada murid yang berpakaian tidak rapi, maka guru PAI menegur agar bajunya dirapikan. Bahwasannya pengawasan yang dilakukan oleh guru itu tidak hanya terbatas dalam sebuah kelas saja, akan tetapi diluar jam pelajaran guru tetap melakukan pengawasan terhadap siswa.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Internalisasi *Akhlakul Karimah* Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas

a. Latar Belakang guru PAI

Latar belakang pendidikan guru itu sangat menentukan dalam mendidik akhlak siswa dan proses belajar mengajar. Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas memiliki latar belakang pendidikan sarjana yaitu pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam yang mana ada 2 orang dan 1 orang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, akan tetapi beliau sekarang sedang mengambil kuliah S1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, yang mana prolehan data bisa dilihat dibawah ini :

1. Dra. Saidah

Riwayat Pendidikan

- a. MIN Anjir Muara tahun lulus 1980
- b. MTSN Anjir Muara tahun lulus 1983
- c. PGAN Banjarmasin tahun lulus 1986
- d. IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun lulus 1993 (perubahan kurikulum)

2. Zaenal Arifin,S.Ag

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Sukorejo tahun lulus 1981
- b. SMP 2 Kampak tahun lulus 1984
- c. PGAN Tulungagung tahun lulus 1988
- d. IAIN Sunan Ampel Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun lulus 1993

3. Ahmad Zain bin Hipni,S.Pd.I

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 3 Selat Hilir Diponegoro tahun lulus 2000
 - b. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra tahun lulus 2003
 - c. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra tahun lulus 2007
 - d. IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun lulus 2015
 - e. STAI Kuala Kapuas jurusan Pendidikan Agama Islam semester V
- b. Pengalaman Mengajar Guru PAI

Pengalaman mengajar guru PAI pada SMA Negeri 1 Kuala Kapuas terbilang cukup lama, yang mana 2 orang guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas merupakan guru senior. Yang mana tentunya sudah tidak diragukan lagi kualitas mengajar beliau seperti apa, dan disekolah juga selalu mengikuti era teknologi yang mana guru tidak gaptek. Ibu Dra. Saidah beliau mengajar kurang dari 25 tahun lamanya. Bapak Zaenal Arifin,S.Ag beliau mengajar kurang dari 20 tahun lamanya. Bapak Ahmad Zain bin Hipni,S.Pd.I beliau mengajar kurang dari 5 tahun lamanya.

Jadi menurut saya bahwasannya sekolah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas tenaga pengajar guru PAI ialah sangat menunjang , baik itu dari lamanya guru PAI tersebut mengajar dan juga dari fasilitas sekolah yang sangat menunjang dan memadai, yang mana sekolah SMA Negeri 1 Kuala Kapuas telah mengenakan teknologi berbasis gadget (Handphone Android, IOS, Komputer atau Laptop), yang mana jika ulangan semester tidak lagi mengenakan kertas akan tetapi menjawab langsung di internet melalui gadget masing-masing.

- c. Kepribadian Guru PAI

Guru PAI sudah mestinya memiliki kepribadian yang baik, perasaan, emosi guru harus stabil, optimis, menyenangkan. Kepribadian guru yang baik harus dimiliki oleh setiap guru, tidak hanya guru PAI saja. Karena guru bukan hanya sebagai fasilitator akan tetapi juga teladan bagi siswa di sekolah. Kepribadian yang baik dimiliki guru akan cepat dinilai dan ditiru oleh siswa, maka dari itu kepribadian baik itu sangat penting dimiliki guru.

Dalam menunjukkan kepribadian yang baik, guru berkisap selain sebagai pengajar juga sebagai pendidik. Sebagai contoh guru bertutur kata yang baik, sopan santun, lemah lembut pada saat mengajar dan menjaga jarak dengan yang bukan muhrim. Guru juga selalu sholat tepat waktu, selalu mengenakan pakian yang rapi dan bersih, sehingga dapat menjadikan guru sebagai contoh teladan yang baik bagi siswa.

d. Motivasi dari Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang memberikan teladan bagi guru sehingga dapat menjadi contoh yang patut ditiru oleh guru. Beliau setiap hari datang kesekolah selalu jam 06:00 WIB yang mana dijam seperti itu staf dan dewan guru yang lain masih belum datang, akan tetapi beliau sudah berada disekolah, yang mana beliau ingin memberikan contoh yang baik kepada guru dan siswa, bahwasannya kita memiliki tanggung jawab yang patut di laksanakan baik itu dari guru dan juga murid. Setiap hari beliau tidak lupa untuk selalu berkeliling melihat-lihat situasi di sekolah dan juga beliau disela-sela waktu kosong selalu memberikan nasehat yang baik, baik itu terhadap guru, staf dan para siswa.

Kepala sekolah juga harus selalu memberikan motivasi kepada para guru terkhususnya guru PAI dalam memberikan motivasi sehingga semangat para guru dalam melakukan proses belajar mengajar akan bertambah besar dan hubungan antara guru dan kepala sekolah dapat terjalin dengan baik. Dengan terjalinnya hubungann yang baik antara kepala sekolah dengan guru, maka bisa bahu-membahu dalam memberikan pendidikan akhlak kepada siswa.

e. Kerjasama antara guru PAI dengan orang tua murid

Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas bekerjasama dengan orangtua murid yang mana diadakannya rapat komite sekolah yang 1 tahun sekali diadakan pertemuan, disaat diadakannya rapat komite sekolah terjadi interaksi antara guru dengan orang tua murid yang mana guru bisa memberikan masukan atau wacana agar orang tua bahumembahu dalam internalisasi *akhlakul karimah*.

f. Kerjasama antara guru PAI dengan wali kelas.

Guru PAI SMA Negeri 1 Kuala Kapuas bekerjasama dengan wali kelas yang mana guru PAI memberikan laporan keadaan siswa kepada wali kelas setiap satu bulan sekali, disitu guru PAI berbincang-bincang dengan wali kelas mengenai sikap dan prilaku siswa. Setelah menerima laporan dari guru PAI, wali kelas memberikan laporan kepada guru bk, jikalau ada siswa yang bermasalah dengan tingkah laku dan sikap, setelah itu wali kelas memberikan laporan kepada guru bk, disini guru bk yang menindak lanjuti harus bagaimana bersikap dan memberikan teguran terhadap siswa yang bermasalah tersebut.